

Ibadah Doa Malang, 14 Februari 2023 (Selasa Sore)

Bersamaan dengan Ibadah Doa Puasa Session III

Wahyu 19:1-5 nyanyian atas jatuhnya Babel.

Wahyu 19:1

19:1 Kemudian dari pada itu aku mendengar seperti suara yang nyaring dari himpunan besar orang banyak di sorga, katanya: "Haleluya! Keselamatan dan kemuliaan dan kekuasaan adalah pada Allah kita,

Setelah Babel ditenggelamkan ke dalam laut dan tidak ditemukan lagi [Wahyu 18], maka terdengar suara himpunan besar orang banyak dengan perkataan "Haleluya" = puji Tuhan.

"Haleluya" dikaitkan dengan 3 hal:

1. Keselamatan.
2. Kemuliaan.
3. Kekuasaan Allah.

Hanya orang yang sudah mantap dalam keselamatan, kemuliaan dan mengalami kuasa Tuhan yang bisa berseru "haleluya".

ad.3 Haleluya dikaitkan dengan kuasa Tuhan.

Wahyu 12:10-11

12:10 Dan aku mendengar suara yang nyaring di sorga berkata: "Sekarang telah tiba keselamatan dan kuasa dan pemerintahan Allah kita, dan kekuasaan Dia yang diurapi-Nya, karena telah dilemparkan ke bawah pendakwa saudara-saudara kita, yang mendakwa mereka siang dan malam di hadapan Allah kita.

12:11 Dan mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka. Karena mereka tidak mengasih nyawa mereka sampai ke dalam maut.

Kuasa Tuhan (kuasa darah Anak Domba) sanggup mengalahkan setan/ pendakwa.

Siapa yang mengalami kuasa Tuhan untuk mengalahkan setan?

1. Hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang memiliki perkataan kesaksian = suka bersaksi.
2. Tidak mengasih nyawa sampai ke dalam maut, artinya:
 - o Berani mengorbankan kepentingan diri sendiri untuk kepentingan Tuhan.
 - o Berani berperang melawan setan dengan kuasa darah Yesus.
3. Hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang tergembala dengan benar dan baik.

1 Samuel 17:34-37

17:34 Tetapi Daud berkata kepada Saul: "Hambamu ini biasa menggembalakan kambing domba ayahnya. Apabila datang singa atau beruang, yang menerkam seekor domba dari kawanannya,

17:35 maka aku mengejarnya, menghajarnya dan melepaskan domba itu dari mulutnya. Kemudian apabila ia berdiri menyerang aku, maka aku menangkap janggutnya lalu menghajarnya dan membunuhnya.

17:36 Baik singa maupun beruang telah dihajar oleh hambamu ini. Dan orang Filistin yang tidak bersunat itu, ia akan sama seperti salah satu dari pada binatang itu, karena ia telah mencemooh barisan dari pada Allah yang hidup."

17:37 Pula kata Daud: "TUHAN yang telah melepaskan aku dari cakar singa dan dari cakar beruang, Dia juga akan melepaskan aku dari tangan orang Filistin itu." Kata Saul kepada Daud: "Pergilah! TUHAN menyertai engkau."

Kehidupan yang tekun dalam kandang penggembalaan, ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok. Tubuh, jiwa, roh kita melekat pada Allah Tritunggal sehingga tidak bisa dijamah oleh setan tritunggal.

Kita taat dengar-dengaran pada suara gembala, hanya mengulurkan tangan kepada Tuhan, menyerah sepenuh kepada Tuhan dan menyeru nama Tuhan. Jangan mendengar suara asing, sebab menimbulkan ketakutan/ kerugian/ bencana.

Maka kuasa Tuhan menyertai kita. Hasilnya adalah:

1. Kuasa kemenangan atas Goliat, yaitu:
 - o Kuasa pembaharuan hidup dari manusia daging (Goliat) menjadi manusia rohani seperti Yesus. Goliat = manusia daging yang keras hati, tidak taat. Ini diubah menjadi taat dengar-dengaran.
 - o Kuasa perlindungan, pemeliharaan Tuhan kepada kita yang kecil, tidak berdaya, di tengah kesulitan dunia sampai

antikris berkuasa di bumi 3,5 tahun.

- Kuasa menghapus kemustahilan, menyelesaikan semua masalah yang mustahil.
- Kuasa untuk memberi masa depan berhasil dan indah.

2. Kuasa kemenangan atas setan pendakwa.

Wahyu 12:11-12

12:11 Dan mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka. Karena mereka tidak mengasih nyawa mereka sampai ke dalam maut.

12:12 Karena itu bersukacitalah, hai sorga dan hai kamu sekalian yang diam di dalamnya, celakalah kamu, hai bumi dan laut! karena Iblis telah turun kepadamu, dalam geramnya yang dahsyat, karena ia tahu, bahwa waktunya sudah singkat."

Sehingga kita damai sejahtera, tenang, semua enak dan ringan.

Kita mengalami sukacita Surga, bisa menyembah Tuhan.

Sampai kita diubahkan menjadi sempurna seperti Yesus. Ada sorak sorai "haleluya" di awan permai, masuk Firdaus, masuk Yerusalem baru.

Tuhan memberkati.